



SUMBER BERITA

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KAMIS, 5 JULI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Mantan Kadis ESDM Ditahan

KOTA MANNA - Mantan pejabat IW mengikuti jejak Ad Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), mendekam disel tahanan Mapolres Bengkulu Selatan (BS) setelah resmi ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi proyek lampu jalan tenaga surya Rp 1,3 miliar. IW memenuhi panggilan keduanya pasca hasil kerugian negara oleh BPKP keluar, Rabu (4/7).

Tersangka IW saat itu menjabat sebagai Kepala Dinas ESDM dan Kehutanan Kabupaten BS (sdah dihapuskan), OPD yang saat ini sudah tidak ada lagi karena adanya perubahan nomenklatur dulunya menaungi kegiatan proyek lampu jalan tenaga surya tahun anggaran 2016. IW dan Ad keduanya berstatus masih sebagai ASN di lingkungan Pemkab BS ditetapkan sebagai tersangka karena diduga ikut terlibat dalam kegiatan yang menyebabkan negara merugi hingga hampir setengah miliar ini, sekitar Rp 400 juta.

"IW memenuhi panggilan keduanya tadi (kemarin, red) untuk menjalani pemeriksaan sebagai tersangka. Seperti tersangka Ad, IW juga kita tahan untuk menjalani pemeriksaan,"

kata Kapolres BS AKBP. Rudy Purnomo, S.IK, MH melalui Kasat Reskrim AKP. Enggarsah Alimbaldi, SH, S.IK disampaikan KBO Reskrim Iptu. Sarmadi.

Pengusutan dugaan korupsi lampu jalan tenaga surya di jalan Ahmad Yani ini sudah dimulai sejak tahun 2017. Dalam realisasi pembangunan lampu jalan tenaga surya pada Dinas Kehutanan dan ESDM tahun 2016 APBD BS 2016 senilai Rp1,3 miliar, diduga ada kerjasama mengarah ke persaingan tidak sehat dalam menentukan rekanan pemenang pengadaan proyek tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan, diduga pihak rekanan tidak melaksanakan pekerjaan sebagaimana mestinya. Dalam perjalanan penyelidikan yang sudah dimulai sejak tahun 2017 lalu, ada pengembalian kerugian negara sebesar Rp 149 juta.

"Kemungkinan besar masih ada tersangka lainnya selain IW dan Ad. Senin ini kita jadwalkan panggilan kedua untuk rekanan. Tergantung hasil pemeriksaan nanti, tidak menutup kemungkinan ada pihak lain kita panggil selain 3 orang ini," jelasnya. (key)